

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga pada keluarga muda di Kabupaten Bekasi. Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
2. Nilai pribadi tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
4. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
5. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner menyebabkan ketidakkonsistenan jawaban dan ketidakseriusan responden dalam mengisi kuesioner. Pada peneliti yang akan datang disarankan untuk melakukan pendampingan dan memberikan penjelasan mengenai pengisian kuesioner.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada keluarga muda di Kecamatan Tambun Selatan sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian agar hasil penelitian dapat mewakili wilayah Kabupaten Bekasi.

3. Penelitian ini hanya berfokus pada perencanaan keuangan keluarga dan tidak dapat menjamin dengan melakukan perencanaan keuangan keluarga maka kasus perceraian akan menurun, karena terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **5.3 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. **Bagi Keluarga Muda**

Diharapkan bagi pasangan yang akan menikah maupun yang sudah menjadi keluarga muda untuk mempelajari tentang keuangan melalui buku, pendidikan, seminar untuk meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan memiliki dampak yang relatif besar terhadap perencanaan keuangan keluarga khususnya keluarga muda. Dengan demikian, keluarga muda harus memiliki literasi keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu keluarga muda memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan perencanaan keuangan yang teratur. Sikap keuangan juga memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga muda. Sikap keuangan yang baik sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan karena kesalahan dalam pengelolaan uang dan rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesulitan ekonomi. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga muda karena dengan tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan rendahnya literasi keuangan sehingga keluarga belum menjadikan literasi keuangan sebagai acuan untuk mengambil keputusan keuangan keluarga.

2. **Bagi Pemerintah/Lembaga (KUA)**

Pemerintah/lembaga terkait (KUA) diharapkan dapat memberikan edukasi kepada pasangan yang akan menikah dan keluarga muda tentang keuangan agar mereka memiliki literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap keuangan sehingga dapat membuat perencanaan keuangan yang bijak sesuai dengan tingkat pendidikan dan pendapatan yang diperoleh.